

HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III KALA I MENGHADAPI PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WAIGETE

Efi Fitrina¹, Theresia Syrila Da Cunha^{2*}

^{1,2*}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Nusa Nipa

Email: dacunhalila@gmail.com / No.HP: 082247181965

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendampingan suami akan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga memiliki tingkat kecemasan lebih rendah dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan. Tujuan penelitian yaitu mengetahui hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III kala I dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas waigete.

Metode penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan sampel 38 orang ibu primigravida dengan teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan analisa data menggunakan Uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian: Hasil statistik menggunakan uji *Spearman Rank* didapatkan nilai P-Value = 0,001 < α (0,05) dan koefisiensi korelasi (r) sebesar 0,527 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida Trimester III Kala I dalam menghadapi proses persalinan.

Kesimpulan: Pendampingan suami dapat memberikan dampak positif dalam dalam menghadapi proses persalinan..

Kata kunci: Ibu Primigravida, Pendampingan Suami, Persalinan, Tingkat Kecemasan

THE CORRELATION BETWEEN HUSBAND ASSISTANCE TOWARDS ANXIETY LEVEL OF THIRD SEMESTER PRIMIGRAVIDA WOMEN IN THE FIRST STAGE OF LABOR IN WORKING AREA OF WAIGETE PUBLIC HEALTH CENTER

ABSTRACT

Background: Husband assistance will reduce the level of anxiety in pregnant women that mothers who get support from husbands and families have lower anxiety levels than mothers who do not get support. The purpose of the study was to determine the relationship between husband's assistance and the level of anxiety in primigravida mothers in the third trimester of kala I in facing the labor process in the working area of waigete health center.

Research method: The type of research used was analytical observational with a cross sectional approach, with a sample of 38 primigravida mothers with sampling techniques using total sampling. The research instrument was a questionnaire and data analysis using the Spearman Rank Test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Research results: Statistical results using the Spearman Rank test obtained a P-Value = 0.001 < α (0.05) and a correlation coefficient (r) of 0.527 which means H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is a significant relationship between husband assistance and the level of anxiety of primigravida Trimester III Kala I mothers in facing the labor process.

Conclusion: Husband's assistance can have a positive impact on the process of childbirth.

Keywords: Anxiety Level, Husband Assistance, Primigravida Mother

PENDAHULUAN

Ibu hamil sering kali diliputi kecemasan, terutama pada wanita yang baru pertama kali hamil, terutama menjelang proses persalinan. Ibu yang akan bersalin mempunyai emosi berlebihan sehingga menimbulkan suatu kecemasan tinggi, keadaan dimana ibu selalu memikirkan hal buruk yang mungkin terjadi. Menurut Bahiyatun (2015), rasa cemas dan khawatir semakin meningkat memasuki usia kehamilan tujuh bulan keatas dan menjelang persalinan, dimana ibu mulai membayangkan proses persalinan yang menegangkan, rasa sakit yang dialami, bahkan kematian pada saat persalinan.

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 dalam AKI di seluruh dunia sebanyak 303.000 jiwa kelahiran hidup dan (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235/ 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2022). Sedangkan AKI dan AKB masih banyak terjadi di negara berkembang sebesar 99%. termasuk Asia Tenggara, AKI tertinggi pada tahun 2019 terdapat di Negara Laos yaitu 375/ 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2019, AKB di Negara ASEAN yaitu 20/100.000 kelahiran hidup. Dalam hal ini AKI dan AKB telah melampaui target yaitu 72/100.000 kelahiran hidup dan AKB 19/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2019 dalam ASEAN Secretariat, 2022).

Berdasarkan Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) AKI di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 4.627 kematian. Tahun 2021 sebanyak 4.221 kematian (Kemenkes RI, 2022).

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) tahun 2022 berada di atas rata-rata nasional dimana AKI di Provinsi NTT sebesar 539/100.000 kelahiran hidup, jauh di atas rata-rata nasional sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. AKB provinsi NTT sebesar 45/1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32/1.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB tahun 2022 masih tinggi yakni 67 per 1.000 kelahiran hidup.

Tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan untuk pertama kali lebih tinggi dari pada ibu yang sudah hamil untuk kedua kalinya. Timbulnya kecemasan pada ibu primigravida dipengaruhi oleh perubahan fisik yang terjadi selama kehamilannya. Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga persalinan, dengan semakin dekatnya jadwal persalinan (Maimunah, 2020). Kecemasan akan berdampak negatif pada ibu hamil sejak masa kehamilan hingga persalinan, seperti janin yang gelisah sehingga menghambat proses pertumbuhannya, melemahkan kontraksi otot-otot Rahim. Dampak tersebut dapat membahayakan ibu dan janin (Novitasari, 2021).

Dukungan orang terdekat, khususnya suami sangat dibutuhkan agar suasana batin ibu hamil lebih tenang dan tidak terganggu oleh kecemasan. Peran suami ini sangatlah penting karena suami merupakan *main supporter* (pendukung utama) pada masa kehamilan (Taufik, 2017).

Berdasarkan data wilayah kerja Puskesmas Waigete bulan April sampai Mei 2023 jumlah ibu hamil primigravida sebanyak 38 orang. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dari 5 orang ibu hamil primigravida di Puskesmas Waigete ada 3 orang ibu yang mengatakan cemas karena tanpa pendampingan suami dan 2 orang ibu yang mengatakan tidak mengalami kecemasan karena didampingi suami. Hasil wawancara pada 5 orang ibu primigravida menunjukkan bahwa kondisi psikologis ibu yang didampingi oleh suami merasa lebih percaya diri dan tingkat keemasannya tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan ibu yang melahirkan tanpa didampingi oleh suaminya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Primigravida Trimester III Kala I Dalam Menghadapi Proses Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Waigete”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida trimester III kala I dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas waigete.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Primigravida yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Waigete dengan jumlahnya

sebanyak 38 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) adalah pendampingan suami dan variabel terikat (*dependen*) adalah kecemasan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (uji validitas dan uji reabilitas). Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Waigete yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni-27 Juni 2023.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian ini melalui tahapan *editing*, *coding*, *processing* dan *cleaning*.

Analisa data dalam penelitian ini adalah Analisa univariat dilakukan untuk menganalisa masing-masing variabel baik variabel independen (pendampingan suami), maupun variabel dependen (tingkat kecemasan), analisa bivariat untuk menganalisa data mengenai hubungan antara dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi menggunakan uji *Spearman Rank*.

Etika dalam penelitian ini adalah *informed consent* (lembaran persetujuan), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan identitas), *right to with draw* (hak untuk mengundurkan diri), *justify* (keadilan).

HASIL

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden (N= 38)

| No | Umur (thn) | f | % |
|--------------|------------|----|-------|
| 1 | 18-20 | 11 | 28,9% |
| 2 | 21-23 | 14 | 36,8% |
| 3 | 24-26 | 13 | 34,2% |
| Total | | 38 | 100% |

Sumber: Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden paling banyak berusia 21-23 tahun yaitu sebanyak 14 responden (36,8%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden (N= 38)

| No | Tingkat Pendidikan | f | % |
|--------------|--------------------|----|-------|
| 1 | SD | 9 | 23,7% |
| 2 | SMP | 9 | 23,7% |
| 3 | SMA | 19 | 50,0% |
| 4 | S1 | 1 | 2,6% |
| Total | | 38 | 100% |

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 2. dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden paling banyak berpendidikan SMA yaitu 19 responden (50,0%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden (N=38)

| No | Pekerjaan | f | % |
|--------------|------------|----|-------|
| 1 | IRT | 21 | 55,3% |
| 2 | Petani | 7 | 18,4% |
| 3 | Wiraswasta | 9 | 23,7% |
| 4 | Guru | 1 | 2,6% |
| Total | | 38 | 100% |

Sumber: Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 3. dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden paling banyak pekerjaan sebagai IRT yaitu 21 responden (55,3%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendampingan Suami

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendampingan Suami (N=38).

| Pendampingan | f | % |
|--------------|----|-------|
| Baik | 15 | 39,5% |
| Cukup | 11 | 28,9% |
| Kurang | 12 | 31,6% |
| Total | 38 | 100% |

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 4. dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berada pada tingkat pendampingan baik sebanyak 15 responden (39,5%).

5. Karakteristik responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Responden Dalam Menghadapi Proses Persalinan.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kecemasan Responden Dalam Menghadapi Proses Persalinan (N=38)

| Kecemasan | f | % |
|--------------|----|-------|
| Sedang | 20 | 52,6% |
| Ringan | 18 | 47,4% |
| Total | 38 | 100% |

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 5. dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berada pada tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 20 responden (52,6%).

6. Hasil Tabulasi Silang Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat

Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Kala I Dalam Menghadapi Proses Persalinan Tabel 6. Distribusi Tabulasi Silang Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Kala I Menghadapi Persalinan (N=38).

Berdasarkan data pada tabel 7. dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *uji Spearman Rank* diperoleh hasil $p=0,001$ ($\alpha<0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan. Koefisien korelasi menunjukkan hasil 0,527 yang artinya tingkat korelasi

| Pendampingan Suami | Kecemasan | | | | | |
|--------------------|-----------|-------|--------|-------|-------|-------|
| | Sedang | | Ringan | | Total | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Baik | 12 | 7,9% | 3 | 7,1% | 15 | 15,0% |
| Cukup | 6 | 5,8% | 5 | 5,2% | 11 | 11,0% |
| Kurang | 2 | 6,3% | 10 | 5,7% | 12 | 12,0% |
| Total | 20 | 20,0% | 18 | 18,0% | 38 | 100% |

Sumber : Data Primer, Juni 2023

Berdasarkan tabel 6. dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden memiliki pendampingan suami baik sebanyak 15 responden (15,0%), responden yang memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 responden (7,9%). Sedangkan sebagian kecil responden dengan pendampingan suami cukup yaitu sebanyak 11 responden (11,0%), responden yang memiliki tingkat kecemasan ringan sebanyak 5 responden (52%).

7. Hasil Uji Statistik Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Kala I Menghadapi Persalinan

Tabel 7. Hasil Uji Statistik *Spearman Rank* Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Kala I Menghadapi Persalinan

| Variabel | N | Correlation | P Value | α |
|-------------------------------------|----|-------------|---------|----------|
| Pendampingan suami dengan Kecemasan | 38 | 0,527 | 0,001 | 0,05 |

Sumber : Data Primer, Juni 2023

antara tingkat pendampingan suami dan kecemasan bernilai korelasi sedang.

PEMBAHASAN

1. Pendampingan Suami Pada Ibu Primigravida Trimester III Kala I Menghadapi Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berada pada tingkat pendampingan baik sebanyak 15 responden (39,5%) dan sebagian kecil responden berada pada tingkat pendampingan suami cukup sebanyak 11 responden (28,9%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Mahdiyah (2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauludiya (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang didampingi suami yakni sebanyak 29 responden (80,55%), dan sebagian kecil yang tidak didampingi suami yakni sebanyak 7

responden (19,44%), mengenai pendampingan suami dalam proses persalinan yaitu kehadiran pendamping pada persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan, dalam arti dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, mempersingkat persalinan, dan menurunkan angka persalinan dengan operasi termasuk bedah besar. Selain itu, kehadiran pendamping persalinan dapat memberikan rasa nyaman, semangat, dukungan emosional, dan dapat membesarkan hati ibu (Jannah, 2017).

2. Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Kala I Menghadapi Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebagian besar responden berada pada tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 20 responden (52,6%) dan sebagian kecil responden berada pada tingkat kecemasan ringan sebanyak 18 responden (47,4%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauludiya (2023) menunjukkan sebagian besar responden dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 responden (44,44%) dan Sebagian kecil responden dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 7 responden (19,44%).

Cara mengurangi kecemasan pada ibu primigravida salah satunya menggunakan sumber internal (mekanisme koping individu) dan sumber eksternal. Sumber eksternal berupa dukungan suami.

Pendampingan suami dapat memberikan cinta, perasaan aman dan nyaman, serta berbagi beban selama persalinan. Dengan adanya pendampingan tersebut dapat melemahkan stress dan kecemasan yang disebut efek penyangga (*buffering effect*) dan secara langsung memperkokoh kesehatan mental individu dan keluarga yang disebut efek langsung (efek utama) (Skarsater, 2018).

3. Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Kala I Menghadapi Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendampingan suami baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 responden (12,0%). Hasil statistik menggunakan *uji Spearman Rank* didapatkan nilai $P\text{-Value} = 0,001 < \alpha (0,05)$ dan koefisiensi korelasi (r) sebesar 0,527 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan di wilayah kerja puskesmas waigete.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden dengan pendampingan suami baik, tingkat kecemasannya sedang dapat berpengaruh pada usia dan tingkat Pendidikan responden sedangkan

pendampingan suami kurang dengan tingkat kecemasan ringan juga sangat berpengaruh pada usia dan tingkat Pendidikan responden.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mauludiya (2023) yang berjudul hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I di UPT Puskesmas Kunir bahwa ada hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida memiliki nilai signifikansinya (p) yaitu 0,00 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ ($p = 0,05$) sehingga memiliki artian terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan di UPT Puskesmas Kunir.

Berdasarkan teori David A. Tomb (2014) dalam Direja (2011) kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. American College of Obstetricians and Gynecologists (ACOG) meyakini bahwa dengan melibatkan pasien secara aktif dalam perawatan mereka termasuk dalam memenuhi permintaan ibu untuk didampingi selama persalinan akan meningkatkan kepuasan pasien dan meningkatkan kesehatan serta menurunkan kecemasan (Michelle dan Murray, 2017). Kehadiran seorang pendamping persalinan memiliki arti yang besar karena dapat berbuat banyak untuk membantu ibu saat persalinan. Dukungan persalinan juga berperan dalam mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk

proses persalinan, mengurangi penggunaan analgesia dan anesthesia, memungkinkan untuk mengurangi kebutuhan akan proses persalinan baik pervaginam atau sesar serta dapat meningkatkan kepuasan yang berkaitan dengan pengalaman melahirkan (Michelle dan Murray, 2017).

Peneliti berasumsi bahwa ibu bersalin primigravida dengan pendampingan suami sangat mempengaruhi tingkat kecemasan pada ibu. Dengan pendampingan suami ibu tidak merasa sendiri, dan lebih tenang bila ada suami disampingnya menemani pada saat proses persalinan. disimpulkan bahwa ibu primigravida yang menjalani persalinan tanpa suami beresiko lebih besar mengalami kecemasan dibandingkan dengan ibu primigravida yang menjalani persalinan dengan pendampingan suami. Faktor penyebab timbulnya kecemasan yaitu : usia, pendidikan, pekerjaan, dan pendampingan. Kehadiran seorang pendamping dapat mengurangi kecemasan ibu dan dapat meredakan emosi ibu. Karena primigravida adalah hal pertama atau persalinan pertama jadi tingkat kecemasan ibu yang bersalin primigravida memiliki tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan dengan ibu multigravida.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida

Trimester III Kala I dalam menghadapi proses persalinan.

2.Saran

a. Bagi Suami

Penelitian ini diharapkan untuk para suami agar lebih pendampi istri pada saat kehamilannya dan menjelang proses persalinan sehingga bisa mengurangi tingkat kecemasan ibu.

b. Bagi Ibu Hamil

Dapat menambah informasi tentang keadaan kehamilannya sehingga lebih siap menghadapi persalinan dan dapat mengurangi rasa cemas dalam menghadapi persalinan serta dapat mematuhi setiap instruksi yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan rutin memeriksakan kehamilannya.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Pihak tenaga kesehatan perlu meningkatkan kemampuan pelayanan kesehatan dan memberikan penyuluhan kepada responden yang akan menghadapi persalinan.

d. Bagi Institusi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan-keterbatasan selama penelitian, diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian ini mengenai tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi persalinan dari segi faktor yang berbeda agar dapat mengembangkan peneliti seperti

ini di masa yang akan datang dan memakai instrument penelitian kuesioner yang lebih singkat atau lebih sedikit agar lebih memudahkan ibu yang akan bersalin.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Puskesmas Waigete dan Universitas Nusa Nipa untuk izin penelitian dan terima kasih kepada ibu hamil Trimester III untuk partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, E. (2014). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Turi Sleman. Skripsi. Program Studi Ners STIKES Alma Ata. Yogyakarta (diunduh 07 November 2017).
- Bele, M. G. L., Hermanto, E. M. P., & Fitriani, F. (2022). Pemodelan Geographically Weighted Regression pada Kasus Stunting di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, 6(2), 179-191.
- Hawari, D. (2013). *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Helita, K. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primi Gravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala I Di Ruang Bersalin Di Rsud Panyabungan.
- Jannah, N. (2017). *Askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: EGC.
- Kartikasari, E., dkk. (2015). Hubungan Pendampingan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Keperawatan* 11(2): 250-257 (diunduh 06 November 2017).
- Marmi. (2016). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan pada Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maryunani, A. (2015). *Nyeri dalam persalinan, Teknik dan cara penanganannya*. Jakarta: TIM.

- Masae, N. A., Aspatria, U., & Riwu, R. R. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Anemia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasir Panjang, Kota Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pangan Gizi dan Kesehatan*, 11(1), 40-50.
- Murray, M.L, dan Gayle. (2013). *Persalinan dan Melahirkan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Kerangka Konseptual dan Hipotesis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nelisa, T.F, dan Anggorowati. (2014). Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Pada Fase Aktif Kala I Proses Persalinan Normal Di Ruang Bersalin RSUD Kendal. *Jurnal Keperawatan Maternitas* 2(1): 1-6.
- Nurhayati, Y., & Priwahyuningrum, T. N. (2022). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Primigravida Pada Proses Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 14(2), 16-21.
- Nurianti, I., Saputri, I. N., & Sitorus, B. C. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(2), 163-169.
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- PALKA, S. A., Rohima, S., & Bashir, A. (2022). *Kausalitas Antara Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean-5 (Indonesia, Malaysia, Philipina, Singapura, Thailand)* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Pertiwi, F. D., & Nasution, A. S. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Semplak Kota Bogor 2020. *PROMOTOR*, 5(3), 273-280.
- Prasetyani, I. (2016). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea Di Bangsal Melati RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Skripsi. Program S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada (STIKESKH). Surakarta (diunduh 06 November 2017).
- Putri, D. D. (2021). Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Selama Proses Persalinan Normal Di Puskesmas Pagaden Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 3(2).
- Sari, E.P dan Kurnia. (2015). *Asuhan Kebidanan Persalinan (Intranatal Care)*. Jakarta:TIM.
- Sitepu, S. (2016). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I Primigravida Di Klinik Pratama Niar Marendal II Medan. *Jurnal Kebidanan* 9(1) (diunduh 13 desember 2017).
- Solehati, T dan Cecep. (2015). *Konsep Dan Aplikasi Relaksasi Dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: Rafika Aditama.
- Susilowati, Dewi. (2012). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Paritis Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan Di RB Harapan Buda. *Tetis*, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- WHO. (2015). *Angka Kematian Ibu di Dunia dan Indonesia*. <http://scholar.unand.ac.id/12059/2/Pendahuluan.pdf>.2015 (diunduh 23 November 2017).
- Yanti. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan*. Yogyakarta: Pustaka